Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Fitriani Mahmud Rahmat 24612005 "*The Success of Business the Owner of SME Children's Clothing Pagarsih as Implications of Creativity and of Managerial Capabilities" Under guidance* Prof.Dr.Hj.Dwi Kartini,SE.,Spec.Lic

Writers did research on SME clothes pagarsih. The purpose of this research is to find the success of business owners SME clothing pagarsih as the implications of creativity and of managerial capabilities whether partial and simultaneous .

Methods used in research is descriptive verifikatif method. Included in research in a sampling saturated that all the businessman clothing pagarsih years 2016 about 26 entrepreneurs. the analysis used analysis linear regression multiple. The testing of hypotheses in this research uses statistics test f two parties and t statistic the two parties with α = 0.05. In computation, writer computerized used calculation namely by using media computer program, namely spss 17 for windows.

The results of the study concluded that the partial variable of managerial capabilities having influence on the success of business and creativity having influence on the success of business. Next, simultaneously variable of managerial capabilities and creativity impact on the success of business.

Keywords : ***Success of the Business, Managerial Capabilities and Crativity.***

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki berbagai macam kawasan sentra industri UMKM dan merupakan kota yang mengunggulkan industri kreatif. Maka dari itu tak heran jika Bandung kerap dijuluki surganya belanja dengan sebutan lain Paris Van Java. Selain menyediakan berbagai macam industri kreatif yang beranekaragam, kota ini juga sering menjadi buruan para pembeli yang ingin mendapatkan berbagai produk dari Kota Bandung khususnya pada pakaian anak-anak yang beranekaragam model yang tentunya sangat menarik dan menggemaskan.

Seperti halnya di UMKM Pakaian Anak yang terletak di Pagarsih Gang Pesantren Kelurahan Jamika Kec. Bojongloa Bandung yang memfokuskan produksi baju-baju anak dari mulai usia 0 bulan sampai umur 5 tahun tersedia disini dengan berbagai model yang tentunya lucu dan

menarik. Namun dengan seiring berjalannya perekonomian global yang melaju semakin pesat menyebabkan sentra ini harus bersaing dengan perubahan ekonomi berjalan. Adanya Pasar global (ACFTA) yaitu masuknya barang-barang impor cina khususnya pakaian anak yang murah dan inovatif selalu mengupdate dalam setiap produknya yang membanjiri pasar lokal yang menjadi kompetitor bagi UMKM Pakaian Anak Pagarsih. Maka dari itu setiap elemen yang ada di UMKM Pakaian Anak Pagarsih harus memiliki nilai keberhasilan usaha yang unggul baik sesama pengrajin sentra di kawasan tersebut ataupun dengan kompetitor luar lainnya. Namun pada kenyataannya keberhasilan usaha yang ada di kawasan sentra ini mengalami penurunan pengusaha setiap tahunnya. Hal itu bisa dilihat dari penurunan jumlah pengusaha UMKM Pakaian Anak di Pagarsih Bandung yang dapat diidentifikasikan bahwa tingkat keberhasilan usaha di kawasan sentra ini belum berjalan dengan baik. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kemampuan manajerial dan kreativitas dari setiap pengusaha yang masih rendah. Maka dari itu diharapkan setiap pengusaha haruslah mampu menciptakan nilai yang berbeda dengan pengusaha lainnya yang ada di kawasan ini agar tercipta suatu keberhasilan usaha yang diharapkan.

Dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha yang dimiliki, maka UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung harus meningkatkan kemampuan manajerial dan Kreativitas sehingga dapat bersaing dengan kompetitor lain. Untuk itu penulis merasa tertarik dengan yang telah dipaparkan diatas maka penulis mengambil judul penelitian Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih sebagai implikasi dari Kreativitas dan Kemampuan Manajerial.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, penulis mengidentifikasikan masalah-masalah yaitu : Kemampuan manajerial pemilik UMKM pakaian anak pagarsih masih kurang efektif untuk menjalankan bisnisnya dilihat dari masih kurangnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di perusahaan, Kreativitas pemilik usaha masih belum berkembang karena cenderung mengikuti produk-produk yang sudah ada, serta Keberhasilan usaha pemilik UMKM pakaian anak pagarsih masih belum menunjukkan keberhasilan usaha yang maksimal

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan Manajerial Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung
2. Bagaimana Kreativitas Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung
3. Bagaimana Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung

4. Seberapa besar pengaruh Kemampuan manajerial dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung baik secara parsial dan simultan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kemampuan Manajerial Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung
2. Untuk mengetahui Kreativitas Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung
3. Untuk mengetahui Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kemampuan manajerial dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung baik secara parsial dan simultan.

II. Kajian Puskta, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Kemampuan Manajerial

Menurut Siagian P. Sondang (2007:67) bahwa :

“Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan penilaian”.

Indikator kemampuan manajerial sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winardi (2005:4) menyatakan yaitu: Kemampuan manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

2.1.2. Kreativitas

Definisi Kreativitas menurut suryana (2003:2): ”Kemampuan untuk mengembangka ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan maslah dan menemukan peluang.jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan brbeda.”

Menurut Suryana (2006:42) indikator Kreativitas sebagai berikut :

1. Ingin tau

Suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar, terbukti dengan pengamatan pada spesies hewan manusia dan banyak.

2. Optimis

Merupakan perasaan yakin terhadap sesuatu yang baik akan terjadi yang memberi harapan positif serta menjadi pendorong untuk berusaha ke arah kemajuan atau kejayaan.

3. Flexibel

Kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dan dengan berbagai individu atau kelompok.

4. Mencari Solusi Dari masalah

Mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.

5. Suka Berimajinasi

Daya pikir untuk membayangkan (di angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.

2.1.3. Keberhasilan Usaha

Suryana (2011:38) mengemukakan bahwa untuk menjadi wirausaha atau jadi pengusaha yang sukses pertama-tama harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Langkah selanjutnya yang sangat penting adalah dengan membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan dan menjalankannya.

Menurut Suryana **(2003:85)** indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

a. Modal

   Uang yg dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dsb; harta benda (uang, barang, dsb) yg dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yg menambah kekayaan.

b. Pendapatan

   Jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.

c. Volume penjualan

   Jumlah penjualan yang berhasil dicapai atau yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

d. Tenaga Kerja

   Penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga.

2.2. Kerangka Pemikiran

Kemampuan manajerial tidak bisa terlepas dari keahlian seorang manajer dalam menjalankan usahanya Jadi kemampuan manajerial dapat dimaksudkan seperangkat

keterampilan yang terdiri dari keterampilan teknis, keterampilan manusia, dan keterampilan konseptual.

Selain kemampuan manajerial, adapun faktor lainnya yang menentukan keberhasilan usaha sebuah perusahaan yaitu, kreativitas. Faktor ini menekankan kepada sejauh mana perusahaan mampu berkreativitas agar orang bisa tertarik kepada produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tidak mengesampingkan faktor pesaing. Perusahaan yang berkreativitas berarti mampu melihat kebutuhan pasar ke depan. Karena dengan kreativitas ini juga, perusahaan dituntut untuk selalu berupaya memuaskan kebutuhan serta keinginan konsumen secara lebih baik.

Oleh karena itu sebuah perusahaan harus memiliki pembeda di bandingkan dengan perusahaan lain karena di era ini konsumen lebih banyak pilihan dalam mengambil sebuah keputusan. Keberhasilan perusahaan akan lebih mudah dicapai dengan beberapa faktor tersebut. Selain itu peran hasil dari keberhasilan usaha ini juga perusahaan akan mampu menjaga eksistensi dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan bidangnya. Keberhasilan usaha tidak hanya di lihat dari produk yang dihasilkannya, melainkan penilaiannya dari segala aspek baik itu internal maupun eksternal di dalam perusahaan itu sendiri Dalam pelaksanaannya tentu akan banyak rintangan untuk mewujudkan nilai keberhasilan usaha ini. Oleh sebab itu perusahaan harus siap dan mampu dalam menghadapi semua resiko yang akan terjadi.

Maka oleh sebab itu, agar perusahaan memiliki keberhasilan usaha perusahaan harus secara aktif mampu mengembangkan faktor-faktor diatas yaitu, Kemampuan manajerial dan kreativitas. Semakin baiknya faktor-faktor tersebut, maka akan semakin baik juga kinerja sebuah perusahaan dalam mewujudkan sebuah tujuan perusahaan yang diharapkan.

2.2.1. Keterkaitan antar variable

2.2.1.1. Keterkaitan Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut **Zimmerer dalam (Suryana, 2003:63)** mengemukakan bahwa : " salah satu factor yang menyebabkan keberhasilan usaha adalah kompeten dalam hal manajerial". Sebab itu kemampuan manajerial mutlak dikembangkan melalui pendidikan, latihan, lokakarya dan kesempatan memperoleh wawasan lebih luas. Jika seorang pengusaha telah memiliki kemampuan manajerial, maka perusahaan tersebut meyakini perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan ditunjang dengan kreativitas, keinovasian, dan keberanian mengambil resiko dengan sendirinya yang hendak dicapai akan terpenuhi

2.2.1.2. Keterkaitan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Buchari Alma (2009:72) Kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis.

2.2.1.3. Keterkaitan Kemampuan Manajerial dan Kreativitas terhadp Keberhasilan Usaha

Menurut Baldacchino (2009:78) menyatakan bahwa kemampuan manajerial adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

2.3. Hipotesis

Sub Hipotesis :

H1 : Variabel Kemampuan Manajerial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung

H2 : Variabel Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung

Hipotesis Utama :

Terdapat pengaruh Kemampuan Manajerial dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagrsih Bandung.

III. Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Yang menjadi objek dalam Penelitian ini adalah Kemampuan manajerial, Kreativitas dan Keberhasilan usaha. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Pakaian Anak Pagarsih, Bandung. yang menjadi responden dalam penelitian adalah Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitan menurut Sugiyono (2009:4) adalah “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

3.2.1. Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu data primer dan sekunder. Umar Husein (2005:41) menyatakan bahwa: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah pengusaha di UMKM Pakaian Anak Pagarsih, Bandung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah pengusaha yang terdapat di UMKM Pakaian Anak Pagarsih yang diolah oleh Kelurahan Jamika.

3.2.2. Teknik Penentuan Data

- Populasi

Pengertian populasi menurut Umi Narimawati (2008:72), adalah: "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha di UMKM Pakaian Anak Pagarsih sehingga populasi untuk penelitian ini adalah 26 pengusaha. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh.

3.2.3. Pengujian Hipotesis

3.2.3.1. Pengujian Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis

H_{01}. $\beta_1 = 0$, Variabel Kemampuan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Variabel Keberhasilan Usaha

H_1. $\beta_1 \neq 0$, Variabel Kemampuan Manajerial berpengaruh terhadap Variabel Keberhasilan Usaha

H_{02}. $\beta_2 = 0$, Variabel Kreativitas tidak berpengaruh terhadap Variabel Keberhasilan Usaha

H_2. $\beta_2 \neq 0$, Variabel Kreativitas berpengaruh terhadap Variabel Keberhasilan Usaha

3.2.3.2. Pengujian Simultan

Melakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Hipotesis

$H_0 : \beta_1\beta_2 = 0$, Variabel X_1 (Kemampuan Manajerial) dan Variabel X_2 (Kreativitas) tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Keberhasilan usaha)

$H_1 : \beta_1\beta_2 \neq 0$, Variabel X_1 (Kemampuan Manajerial) dan Variabel X_2 (Kreativitas) berpengaruh terhadap Variabel Y (Keberhasilan usaha)

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Analisis Deskriptif

4.1.1. Analisis Deskriptif Kemampuan Manajerial

Tabel 4.3. Kemampuan manajerial didapatkan hasil sebesar 54,5%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, sementara indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah Pengorganisasian yaitu sebesar 56,5% berada pada kategori cukup baik, sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Pelaksanaan sebesar 50,8% berada pada kurang baik.

Kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Akdon, 2009:4).

Pada saat pelaksanaan survei dilapangan, untuk variabel kemampuan manajerial dari beberapa pertanyaan kuisioner yang disebar kepada para pengusaha di sentra industri pakaian anak Pagarsih ini rata-rata mereka mengakui bahwa pada indikator pelaksanaan masih sulit diterapkan.

4.1.2. Analisis Deskriptif Kreativitas

Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Kreativitas didapatkan hasil sebesar 54,8%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, sementara indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah Ingin Tahu dengan persentase yaitu sebesar 58,5% berada pada kategori cukup baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Mencari Solusi Dalam Masalah sebesar 52,3% berada pada kategori cukup baik.

Kreativitas merupakan kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru,baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (alma,2008:70).

Pada saat pelaksanaan survei dilapangan, untuk variabel kreativitas dari beberapa pertanyaan kuisioner yang disebar kepada para pengusaha di sentra industri pakaian anak Pagarsih ini mereka mengakui bahwa pada indikator mencari solusi dalam masalah mereka masih kebingungan apakah harus dibicarakan dengan karyawan seperti apa karena karyawan walopun mengetahui apa yang jadi permasalahan namun belum tentu mampu mengatasinya.

4.1.3. Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha

Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Keberhasilan Usaha didapatkan hasil sebesar 55,3%, hasil skor

tersebut berada pada kategori cukup baik, sementara indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah volume penjualan dengan persentase yang sama yaitu sebesar 56,2% berada pada kategori cukup sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Modal sebesar 51,5% berada pada kategori kurang baik.

Pada saat pelaksanaan survei dilapangan, untuk variabel keberhasilan usaha dari beberapa pertanyaan kuisioner yang disebar kepada para pengusaha di sentra industri pakaian anak Pagarsih ini rata-rata mereka mengakui bahwa pada indikator modal mereka masih cenderung lemah selain itu modal yang mereka miliki rata – rata memakai modal pinjaman dari bank bukan dari modal mereka pribadi sendiri.

4.2. Analisis Verifikatif

4.2.1. Hasil Analisis Regresi Berganda

$$\mathbf{Y = 0.531 + 0.894X_1 + 0.511X_2 + \varepsilon}$$

Berdasarkan Tabel 4.24 diperoleh nilai (a) konstanta sebesar 0,531 sementara untuk bX_1 sebesar 0.894 dan bX_2 sebesar 0.511, dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Nilai a, b_1 dan b_2 dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan : Dari persamaan linier berganda diatas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 0,531 artinya jika Kemampuan manajerial dan Kreativitas bernilai 0, maka Keberhasilan usaha akan tetap bernilai 0,531.

Koefisien Regresi Variabel Kemampuan manajerial sebesar 0.894 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Kemampuan manajerial sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan usaha sebesar 0.894.

Koefisien Regresi Variabel Kreativitas sebesar 0.511 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan kreativitas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan usaha sebesar 0.511.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan kemampuan manajerial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini sesuai dengan teori Baldacchino (2009:78) menyatakan bahwa kemampuan manajerial adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Serta menurut Lambing (2000:23) untuk menjadi manajer yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memilki jiwa dan watak

seorang manajer yan baik. Seorang manajer adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi.

4.3. Analiss Korelasi

4.3.1 Hubungan Kemampuan Manajerial dengan Keberhasilan Usaha

Berdasarkan table 4.28 hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 17 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.906 berdasarkan kriteria (0.81 – 1), hubungan Kemampuan manajerial dengan Keberhasilan usaha memiliki tingkat korelasi yang tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh **Zimmerer dalam (Suryana, 2003:63)** mengemukakan bahwa salah satu factor yang menyebabkan keberhasilan usaha adalah kompeten dalam hal manajerial.

4.3.2 Hubungan Kreativitas dengan Keberhasilan Usaha

Berdasarkan 4.29 hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 17 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.813 berdasarkan kriteria korelasi (0.81 – 1) Kreativitas dengan Keberhasilan usaha memiliki tingkat korelasi yang tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Buchari Alma (2009:72) Kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis.

4.4. Analisis Koefisien Determinasi

4.4.1. Koefisien Determinasi Simultan

Hasil koefisien determinasi pada Tabel 4.30 sebesar 0.884 atau 88.4% hasil tersebut merupakan besarnya konstribusi dari kemampuan manajerial dan Kreativitas terhadap Keberhasilan usaha sedangkan sisanya sebesar 11.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan teori Baldacchino (2009:78) menyatakan bahwa kemampuan manajerial adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

4.4.2. Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 4.31 hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta x zero order:

1. Kemampuan manajerial (X1) = 0,659 x 0,906 = 0.60% atau 60%
2. Kreativitas (X2) = 0,353 x 0,813 = 0,29 atau 29%

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan terhadap keberhasilan usaha adalah Kemampuan manajerial

sebesar 60% sementara yang paling terkecil pengaruhnya adalah Kreativitas sebesar 29%.

Hal Ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lambing (2000:23) untuk menjadi manajer yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memilki jiwa dan watak seorang manajer yang baik. Seorang manajer adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi.

4.5. Pengujian Hipotesis

4.5.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

4.5.1.1. Koefisien Uji Hipotesis Parsial Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 6.668 berada pada daerah penolakan Ho yang menunjukkan bahwa Kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih, Bandung.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryanto (2009) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha.

4.5.1.2. Koefisien Uji Hipotesis Parsial Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 3.570 berada pada daerah penolakan Ho yang menunjukkan bahwa Kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha Sentra Industri Pakaian Anak Pagarsih, Bandung.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lies Inriyatni (2013) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

4.5.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Dari output tabel 4.33 didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 87.960, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai f_{tabel} untuk df1 = k - 1 = 3 – 1 = 2 dan untuk df2 = n – k = 26 – 3 = 23 sehingga didapat f_{tabel} (2 ; 23) sebesar 3,42 dikarenakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ (87,960 > 3,42) dan sig (0.000 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan manajerial dan Kreativitas terhadap Keberhasilan usaha pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih, Bandung.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Kurnia Nurzaman (2013) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Kemampuan Manajerial Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Cukup efektif untuk mencapai tujuan usaha.
2. Kreativitas Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Cukup mampu mengembangkan karya-karya baru.
3. Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Cukup sesuai harapan pengusaha.
4. Hasil perhitungan dalam penelitian ini, Kemampuan Manajerial merupakan variabel yang paling dominan dan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih. sedangkan Kreativitas merupakan variabel terkecil yang berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih. Dan Secara Simultan Kemampuan Manajerial dan Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah sumbangan pemikiran dalam penelitian sebagai referensi selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan manajerial, kreativitas dan keberhasilan usaha khususnya di bidang manajemen bisnis. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk mengekplorasi atau mencari factor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha selain variable-variabel yang diteliti pada penelitian ini dan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan unit analisis dan populasi yang berbeda untuk dapat memperkuat teori dan konsep yang telah ada sebelumnya.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin memberikan saran kepada pemilik UMKM pakaian anak Pagarsih sebagai pertimbangan untuk mengkaji dalam meningkatkan keberhasilan usaha, karena keberhasilan usaha tidak terlepas dari kemampuan manajerial dan kreativitas.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Akdon. 2002*. Identifikasi Faktor-faktor Kemampuan Manajerial yang Diperlukan dalam Implementasi School Based Management (SBM) dan Implementasinya Terhadap Program Pembinaan Kepala Sekolah.* Jurnal Administrasi Pendidikan 6 June 2013: 17-19

Benedicta Prihatin Dwi Riyanti. 2003. *Kewirausahaan dari sudut Pandang Psikologi Kepribadian*, PT. Grasindo, anggota Ikapi, Jakarta

Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*, PT. Alfabeta Bandung, 2007 : 70-75

Chamdan Purnama. 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur).* JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, VOL.12, NO. 2, SEPTEMBER 2010: 177-184

Cham dan Purnama,(2010) *Motivasi dan Kemampuan manajerial Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil jurnal manajemen dan kewirausahaan* ,vol.12, no. 2.

Dodi Setyanusa, 2009. *Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha bisnis sepatu di Kelurahan Cibaduyut Bandung.* Skripsi UNIKOM Bandung.

Engkay Karweti, (2010) *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang*. ISSN 14102- 565 Volume 11 No.2, Oktober 2010

Lies Indriyatni. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil*. Jurnal STIE Semarang Vol.5, No.1, Edisi Februari 2013 (ISSN : 2252-7826)

Md.Aminul ISmal, Mohammad Aktaruzzaman Khan, Abu Zafar Muhammad Obaidullah, M.Syed Alam. 2011. *Effect Of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success Of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh*. International Journal Of Business and Management Vol. 6, No.3; March 2011 ISSN 1833 – 3850 E-ISSN 1833-8119.

Nigel Bassett – Jones. 2005. *The Paradox Of Diversity Management, Creativity and Innovation.* Article in creativity and innovation management may 2005. Volume 14 Number 2; 2005 : 169-175.

Narimawati, Umi, dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah-Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM.* Bekasi:Genesis.

Retno Kurnia Nurzaman.2013. *Pengaruh Kemampuan Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Restoran Sindang Reret Cabang Surapati Bandung*. Jurnal Universitas Komputer Indonesia

Sumaryanto. 2009. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Pimpinan Terhadap Keberhasilan Program Kurikulum Berbasis Kompetensi.*

Suryana, Kewirausahaan. *Pedoman Praktis, Kiat dan proses menuju sukses edisi 3*. Jakarta, Salemba empat, 2006 : 42-43

Sugiyono . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV Alpha beta. 80-91

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasinya*. Bandung : Fakultas Ekonomi UNIKOM.

Yuri Rachman, 2008. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha kecil Bebek goreng Cak Ali di Bandung.* Skripsi UNIKOM Bandung.

VII. Lampiran

Tabel 4.3
Jumlah Skor Tanggapan Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Mengenai Variabel Kemampuan manajerial

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Perencanaan	142	260	54,6	Cukup Baik
2.	Pengorganisasian	147	260	56,5	Cukup Baik
3.	Pelaksanaan	66	130	50,8	Kurang Baik
4.	Pengawasan	70	130	53,8	Kurang Baik
Jumlah		**425**	**780**	**Cukup Baik**	
Skor Total		**426/780=54,5%**			

Sumber: Kuisioner (data diolah), 2016

Tabel 4.10
Jumlah Skor Tanggapan Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Mengenai Variabel Kreativitas

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Ingin Tau	76	130	58,5	Cukup Baik
2.	Optimis	71	130	54,6	Cukup Baik
3.	Mencari Solusi Dalam Masalah	68	130	52,3	Cukup Baik
4.	Suka Berimajinasi	141	260	54,2	Cukup Baik
Jumlah		**356**	**650**	**Cukup Baik**	
Skor Total		**356/650=54,8%**			

Sumber :Kuisioner (data diolah), 2016

Tabel 4.16
Jumlah Skor Tanggapan Pemilik UMKM Pakaian Anak Pagarsih Mengenai Variabel Keberhasilan Usaha

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Modal	67	130	51,5	Kurang Baik
2.	Pendapatan	145	260	55,8	Cukup Baik
3.	Volume Penjualan	146	260	56,2	Cukup Baik
4.	Tenaga Kerja	145	260	55,8	Cukup Baik
Jumlah		**503**	**910**	**Cukup Baik**	
Skor Total		**503/910=55,3%**			

Sumber :Kuisioner (data diolah), 2016

Tabel 4.24
Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.531	1.345		.395	.697
	Kemampuan manajerial	.894	.134	.659	6.668	.000
	Kreativitas	.511	.143	.353	3.570	.002

Tabel 4.28
Hubungan Kemampuan manajerial dengan Keberhasilan usaha

		Kemampuan manajerial	Keberhasilan usaha
Kemampuan manajerial	Pearson Correlation	1	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Keberhasilan usaha	Pearson Correlation	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

Tabel 4.29
Hubungan Kreativitas dengan Keberhasilan usaha

		Kreativitas	Keberhasilan usaha
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Keberhasilan usaha	Pearson Correlation	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

Tabel 4.30
Koefisien Determinasi antara Kemampuan manajerial dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan usaha

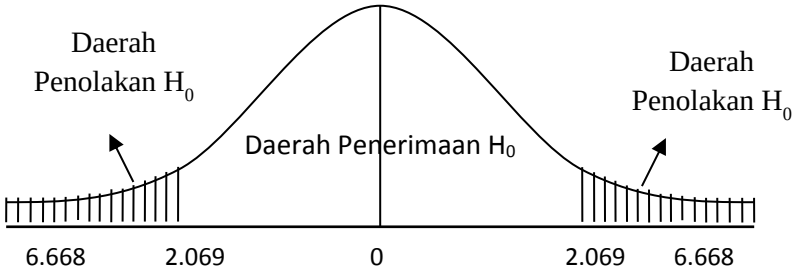
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940[a]	.884	.874	1.636

Tabel 4.31
Koefisien Determinasi Parsial

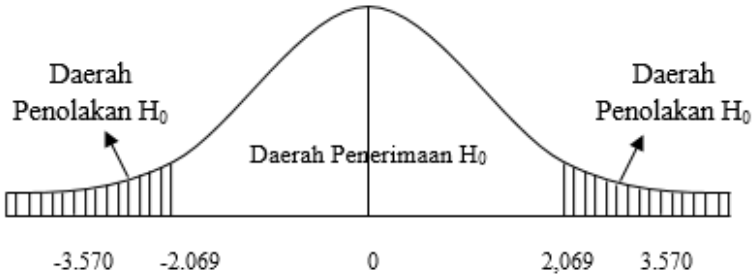
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.531	1.345		.395	.697			
	Kemampuan manajerial	.894	.134	.659	6.668	.000	.906	.812	.473
	Kreativitas	.511	.143	.353	3.570	.002	.813	.597	.253

a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha



Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-t) Pada Uji Kemampuan manajerial Terhadap Keberhasilan usaha



Gambar 4.6 Pengujian Hipotesis (Kurva Uji-t) Pada Uji KreativitasTerhadap Keberhasilan usaha

Tabel 4.33
Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.133	2	235.566	87.960	.000[a]
	Residual	61.597	23	2.678		
	Total	532.729	25			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Kemampuan manajerial

b. Dependent Variable: Keberhasilan usaha